



BAB II

TELAAH PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi dinilai relevan untuk digunakan dalam penelitian ini karena dapat memberikan penjelasan mengenai berbagai faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan maupun kegagalan suatu usaha. Teori atribusi menjelaskan bahwa seseorang cenderung menginterpretasikan suatu keberhasilan atau kegagalan berdasarkan penyebab yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat berupa kemampuan, usaha, pengetahuan, dan motivasi yang dimiliki individu, sedangkan faktor eksternal dapat berkaitan dengan kondisi lingkungan, peluang, maupun keadaan di luar kendali individu. Dalam konteks UMKM, pemilik usaha dapat menghubungkan keberhasilan atau kegagalan usahanya dengan berbagai faktor yang memengaruhinya, seperti ketersediaan modal, penggunaan sistem informasi akuntansi, karakteristik kewirausahaan, serta pemanfaatan teknologi informasi. Dalam penelitian ini, teori atribusi digunakan melalui dua komponen, yaitu atribusi internal dan atribusi eksternal. Atribusi eksternal dalam penelitian ini dikaitkan dengan faktor modal usaha yang berasal dari kondisi atau sumber daya yang mendukung kegiatan usaha. Sementara itu, atribusi internal diarahkan pada faktor penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan pemanfaatan teknologi informasi yang berkaitan dengan kemampuan, pengetahuan, sikap, serta tindakan yang dilakukan oleh

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
- Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pelaku UMKM dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Dengan demikian, teori atribusi dapat menjadi landasan untuk memahami keterkaitan antara faktor-faktor tersebut dengan keberhasilan UMKM. (I. Putra, 2023)

2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem dapat dipahami sebagai sekumpulan unsur atau komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi satu sama lain serta bekerja secara terpadu untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, menurut American Institute of Certified Public Accounting (AICPA), akuntansi merupakan suatu proses yang mencakup kegiatan pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan berbagai transaksi serta peristiwa yang berkaitan dengan keuangan secara sistematis dan efektif dalam satuan moneter, kemudian hasilnya diinterpretasikan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Jadi, definisi Sistem Akuntansi “Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditor, lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi” (Hakiki *et al.*, 2020)

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu rangkaian yang terdiri atas berbagai dokumen, formulir, dan catatan akuntansi yang disusun secara sistematis serta terintegrasi antarunit kerja dalam suatu perusahaan atau usaha. Sistem tersebut dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi laporan yang berkualitas sehingga dapat menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan dapat



diandalkan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola dan mengolah data keuangan secara lebih efektif, efisien, serta akurat. Informasi yang dihasilkan selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan usaha, pengambilan keputusan strategis, pengawasan manajemen, serta pengendalian kegiatan operasional. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam mendukung proses pengelolaan dan pengembangan usaha. (Kein *et al.*, 2024)

Selanjutnya, informasi akuntansi yang disajikan melalui laporan keuangan sebagai hasil dari penerapan sistem informasi keuangan memiliki beberapa tujuan penting. Beberapa tujuan tersebut antara lain sebagai berikut: (Kein *et al.*, 2024):

- a. Menyediakan informasi keuangan yang relevan, andal, dan bermanfaat bagi investor serta kreditor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi maupun memberikan kredit. Informasi tersebut juga memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan, termasuk sumber daya ekonomi yang dimiliki serta asal-usul sumber daya tersebut.
- b. Menyajikan informasi keuangan yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan, khususnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu.
- c. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan melunasi berbagai kewajiban atau utang yang dimilikinya.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

d. Menyediakan informasi mengenai sumber-sumber pendanaan yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu, informasi akuntansi juga dapat membantu para pengguna informasi dalam memperkirakan potensi arus kas yang akan diterima atau masuk ke dalam perusahaan pada masa yang akan datang. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu bentuk sistem informasi yang melibatkan berbagai sumber daya dalam suatu perusahaan, seperti sumber daya manusia, peralatan, teknologi, dan modal. Sumber daya tersebut saling berhubungan dan memiliki tanggung jawab dalam mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta menyajikan data keuangan menjadi informasi akuntansi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan perusahaan.

- a) persiapan informasi keuangan dan
- b) mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan

2.1.2.1 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat 5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi (Maluto *.et al*, 2024):

1. Orang yang menggunakan sistem.

Orang yang menggunakan sistem ialah siapa saja yang memakai sistem informasi akuntansi berperan dalam mengoperasikan, mengelola, serta memanfaatkan suatu sistem untuk mencapai tujuan tertentu seperti akuntan, dan manajer, serta analis keuangan serta audit. Masing-masing pengguna memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan dalam organisasi.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Prosedur dan instruksi

Prosedur dan intruksi merupakan dua elemen penting dalam sistem informasi, akuntansi. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data. Sistem informasi akuntansi memakai prosedur serta intruksi guna mengatur bagaimana informasi keuangan dikumpulkan, disimpan, diproses serta didistribusikan.

3. Database

Database menyimpan informasi pencatatan dengan menggunakan komputer yang mempunyai tujuan guna mempersiapkan agar berita selalu siap saat diperlukan. Database juga berperan dalam menjaga keamanan, keakuratan dan keteraturan data sehingga mudah diakses dan dikelola oleh pengguna. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data. Selain itu, database memungkinkan proses pengolahan data lebih cepat dan terintegrasi. Merupakan formasi dari program yang dipergunakan untuk menjalankan perangkat lunak pada komputer. Perangkat lunak ini berfungsi untuk membantu pengguna dalam menginput, memproses dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.

4. Infrastruktur Teknologi Informasi

Infrastruktur Teknologi Informasi (TI) adalah keseluruhan komponen dasar yang digunakan untuk mendukung pengelolaan, pemrosesan, penyimpanan dan penyebaran informasi dalam suatu organisasi atau usaha meliputi koputer, Perangkat keras (hardware) dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mencakup berbagai perangkat periferal dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan untuk mendukung proses pengolahan informasi. Perangkat tersebut berfungsi untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, serta menghasilkan data dalam bentuk informasi yang dapat digunakan oleh pengguna. Secara umum, hardware terdiri atas perangkat input yang digunakan untuk memasukkan data dan perangkat pengolahan yang berpusat pada Central Processing Unit (CPU) sebagai komponen utama dalam memproses data.

Terdapat beberapa indikator penggunaan informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian (Tueno, 2024):

1. Penggunaan informasi operasi

Manajemen membutuhkan informasi operasional sebagai dasar untuk mengawasi, mengendalikan, dan mengarahkan berbagai aktivitas rutin perusahaan agar dapat berlangsung secara efektif. Informasi operasional berperan dalam memberikan gambaran mengenai kondisi dan pelaksanaan kegiatan perusahaan sehari-hari. Informasi tersebut dapat mencakup berbagai data, seperti data penjualan, kegiatan produksi, penggajian, piutang, pengeluaran, aset tetap, serta data lain yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan. Ketersediaan informasi operasional yang memadai dapat membantu manajemen dalam melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan usaha serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

2. Penggunaan informasi akuntansi keuangan



Informasi akuntansi keuangan merupakan informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan tersebut pada umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pihak eksternal perusahaan, antara lain pemegang saham, perbankan, kreditor, investor, lembaga pemerintah, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan. Selain bermanfaat bagi pihak eksternal, informasi akuntansi keuangan juga dibutuhkan oleh manajemen sebagai bahan dalam memahami kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan. Informasi tersebut juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik atau pemegang saham atas pengelolaan sumber daya dan kegiatan usaha yang telah dilaksanakan.

3. Penggunaan informasi akuntansi manajemen

Manajer pada berbagai tingkatan dalam suatu perusahaan, baik tingkat atas, menengah, maupun bawah, umumnya memiliki keterbatasan waktu untuk menelaah seluruh informasi operasional yang tersedia secara terperinci. Oleh karena itu, dalam menjalankan tugasnya, manajer cenderung memanfaatkan informasi yang telah dirangkum dan dianalisis agar lebih mudah dipahami serta digunakan. Dalam kondisi tersebut, ketersediaan informasi akuntansi manajemen yang relevan, akurat, dan tepat waktu menjadi sangat penting karena dapat membantu manajemen dalam memahami kondisi usaha, menentukan alternatif tindakan, serta mengambil keputusan secara lebih efektif dan tepat.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



2.1.3 Pengertian Modal Usaha

Pengertian modal usaha yang tertera di Kamus Besar Bahasa Indonesia “modal merupakan uang yang dipakai sebagai induk untuk berdagang, harta untuk dimanfaatkan agar menghasilkan sesuatu yang baru, barang yang dipergunakan bekal untuk bekerja”. Modal menjadi salah satu faktor penting dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha karena digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun investasi. Ketersediaan modal yang memadai dapat membantu pelaku usaha meningkatkan kapasitas produksi, memperluas usaha, dan mencapai tujuan usaha yang diharapkan (Sumari & Putri, 2022)

Modal (capital) merupakan segala bentuk kekayaan atau sumber daya yang dimanfaatkan dalam kegiatan usaha untuk menghasilkan manfaat atau kekayaan yang lebih besar. Dalam mendirikan dan menjalankan suatu usaha, diperlukan modal yang dapat berbentuk dana maupun tenaga, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki oleh pelaku usaha. Modal dalam bentuk uang memiliki fungsi penting untuk memenuhi berbagai kebutuhan pembiayaan usaha, mulai dari biaya persiapan sebelum usaha berjalan, pengurusan perizinan, pembelian aset atau aktiva tetap, hingga penyediaan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Dengan demikian, ketersediaan dan pengelolaan modal yang memadai menjadi salah satu unsur penting dalam menunjang keberlangsungan serta perkembangan suatu usaha. (SIHOMBING, 2024).

Modal usaha merupakan sumber daya finansial yang menjadi salah satu dasar utama dalam memulai dan menjalankan suatu kegiatan usaha. Ketersediaan modal diperlukan oleh pelaku usaha untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri
- peraturan yang berlaku di Indonesia.

berkaitan dengan operasional bisnis. Dengan modal yang memadai, pelaku usaha dapat membiayai kebutuhan usaha, seperti pembelian bahan baku, pengadaan peralatan, biaya produksi, serta kegiatan pemasaran. Selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional, modal juga berperan dalam mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan kapasitas produksi agar dapat menyesuaikan dengan permintaan pasar. Sebaliknya, keterbatasan modal dapat menghambat kelancaran aktivitas usaha karena berbagai kebutuhan operasional tidak dapat terpenuhi secara optimal. Oleh karena itu, modal usaha menjadi salah satu faktor penting yang dapat menunjang kelangsungan kegiatan usaha serta mendukung pencapaian pendapatan dan keberhasilan usaha, baik pada usaha berskala kecil maupun usaha yang lebih besar. (Anisa & Mustofa, 2021)

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa modal usaha merupakan segala bentuk kekayaan, baik berupa uang maupun barang, yang digunakan sebagai sumber daya dalam menjalankan kegiatan usaha untuk menghasilkan barang atau jasa (output). Modal tersebut dimanfaatkan dengan mengerahkan tenaga, pengetahuan, dan kemampuan dalam mengelolanya sehingga dapat menghasilkan keuntungan serta mendukung peningkatan dan pengembangan kekayaan usaha. Modal usaha juga berperan sebagai sumber daya utama yang mendukung kelancaran operasional dan keberlangsungan suatu usaha (Sumari & Putri, 2022)

2.1.3.1 Macam-Macam Modal

Macam-macam Modal yaitu (Mardiyanti, 2022):

1. Modal Sendiri



Modal sendiri merupakan sumber dana yang berasal dari pemilik usaha, yang dapat berupa tabungan pribadi, sumbangan, hibah, bantuan dari keluarga atau saudara, serta sumber lainnya. Salah satu keunggulan modal sendiri adalah dana tersebut berasal langsung dari pemilik usaha sehingga penggunaannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan usaha tanpa bergantung pada pihak eksternal. Antara lain:

- a. Tidak menimbulkan beban biaya bunga maupun biaya administrasi, sehingga penggunaan modal sendiri tidak menambah beban keuangan perusahaan.
- b. Tidak bergantung pada pihak eksternal, karena sumber dana berasal dari pemilik usaha atau setoran modal pemilik.
- c. Proses memperoleh modal relatif lebih mudah karena tidak memerlukan berbagai persyaratan yang kompleks serta tidak membutuhkan waktu yang panjang.

2. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman, keuntungan dari modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah dan sumber yang banyak. Selain itu biasanya pengusaha akan lebih termotivasi dalam usahanya karena terdapat dorongan untuk mengembalikan modal dan tetap menjaga perputaran usahanya. Modal asing dapat diperoleh dari:

- a. Pinjaman lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi, bank dan lembaga lainnya.
- b. Perusahaan dari lembaga non keuangan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2.1.3.2 Indikator Modal Usaha

Menurut Endang indikator modal usaha sebagai berikut (Mardiyanti, 2022):

1. Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal dianggap fondasi awal untuk memulai usaha, modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap usaha atau perusahaan membutuhkan dana atau biaya untuk dapat beroperasi. Artinya bahwa tanpa modal usaha, setiap usaha akan mengalami kesulitan dalam melakukan proses usahanya.

2. Pemanfaatan modal usaha

Indikator ini untuk melihat seberapa baik modal itu bisa meningkatkan volume dan omzet penjualan serta labanya. Semakin efektif pemanfaatan modal yang dimiliki, maka semakin besar peluang usaha.

3. Besaran Modal

Besaran modal menentukan keputusan dalam bisnis, besar kecil sebuah modal berdasarkan jenis usaha dan skala usaha. Modal yang memadai memungkinkan pelaku usaha untuk menjalankan operasional secara lebih optimal dan mengembangkan usahanya. Sebaliknya, keterbatasan modal dapat menjadi hambatan dalam memperluas usaha dan meningkatkan daya saing di pasar.

Adapun indikator untuk mengukur modal usaha yaitu (Nila Oktaviani, 2021) :

1. Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pembelian bahan baku maupun pengadaan barang dagangan yang diperlukan dalam proses usaha.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Modal investasi awal adalah dana yang digunakan pada tahap awal pendirian usaha, seperti untuk pengadaan peralatan, tempat usaha, maupun kebutuhan awal lainnya yang menunjang berdirinya usaha.
3. Modal operasional merupakan dana yang digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan operasional usaha agar aktivitas bisnis dapat berjalan secara berkelanjutan, seperti biaya produksi, transportasi, tenaga kerja, dan kebutuhan operasional lainnya.
4. Pemanfaatan modal tambahan merupakan penggunaan dana yang berasal dari sumber modal di luar modal pribadi atau modal sendiri. Modal tambahan tersebut dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan usaha, meningkatkan kapasitas produksi, memperluas kegiatan usaha, maupun membiayai kebutuhan lainnya sesuai dengan tujuan pengembangan usaha.
5. Hambatan dalam mengakses modal merupakan berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam memperoleh sumber pembiayaan yang dibutuhkan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Hambatan tersebut dapat berupa keterbatasan persyaratan, kurangnya informasi mengenai sumber pembiayaan, keterbatasan jaminan, prosedur pengajuan yang cukup kompleks, maupun kemampuan pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban pembayaran.

2.1.4 Pengertian Karakteristik Wirausaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakteristik merupakan ciri atau sifat khusus yang menjadi pembeda dan menggambarkan kepribadian tertentu. Dalam konteks kewirausahaan, karakteristik wirausaha merupakan salah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

satu faktor internal yang dapat mendukung keberhasilan dan keberlangsungan suatu usaha. Karakteristik tersebut dapat tercermin melalui semangat dan motivasi yang tinggi dalam menjalankan usaha, kemampuan untuk menciptakan inovasi, kesediaan dalam menerima dan melaksanakan tanggung jawab, orientasi terhadap pencapaian prestasi, serta keberanian dalam menghadapi dan mengambil risiko. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik kewirausahaan merupakan kumpulan sifat, sikap, dan perilaku yang melekat pada diri seorang pengusaha dan diwujudkan melalui tindakan nyata dalam menjalankan, mengelola, serta mengembangkan kegiatan usaha. Karakteristik tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan seorang pelaku usaha dalam menghadapi tantangan dan mencapai keberhasilan usaha. (Sumari & Putri, 2022)

2.1.4.1 Tujuan Karakteristik Wirausaha

Adapun yang menjadi tujuan karakteristik wirausaha adalah (SIHOMBING, 2024):

1. Persuasi kewirausahaan kepada masyarakat

Keberhasilan seorang wirausaha dalam mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan melalui usahanya dapat menjadi motivasi bagi masyarakat untuk ikut terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Keberhasilan tersebut dapat mendorong masyarakat untuk mempelajari berbagai strategi, pengetahuan, serta pengalaman dalam menjalankan usaha agar kegiatan bisnis yang dilakukan mampu berkembang, memberikan manfaat, dan memiliki keberlanjutan pada masa yang akan datang.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

2. Membudayakan sikap dan perilaku kewirausahaan

Kegiatan kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga dapat membentuk sikap dan perilaku positif dalam kehidupan masyarakat. Seorang wirausaha yang berhasil dapat menjadi contoh bagi orang lain dalam mengembangkan usaha. Sikap seperti disiplin, kerja keras, kreativitas, inovasi, tanggung jawab, serta keberanian menghadapi risiko perlu ditanamkan dan diterapkan secara konsisten dalam menjalankan kegiatan usaha.

3. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas

Pengembangan kegiatan kewirausahaan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang memadai. Peningkatan jumlah wirausaha yang berkualitas diharapkan dapat mendorong terciptanya usaha-usaha baru yang produktif serta mampu berkembang secara berkelanjutan. Dengan demikian, keberadaan sumber daya manusia yang kompeten menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan dunia usaha.

4. Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Pembentukan dan pengembangan usaha baru dapat memberikan dampak positif terhadap kondisi perekonomian masyarakat. Keberadaan suatu usaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha, meningkatkan pendapatan, serta mendorong aktivitas ekonomi lokal. Dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha, diharapkan kesejahteraan masyarakat juga dapat meningkat dan perekonomian di wilayah tersebut menjadi lebih produktif.



2.1.4.2 Faktor-faktor memengaruhi Karakteristik Wirausaha

Adapun faktor yang melatarbelakangi karakter seorang *entrepreneur* sebagai berikut (Nila Oktaviani, 2021):

1. Faktor lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perkembangan jiwa kewirausahaan seseorang. Individu yang tumbuh dalam keluarga yang memiliki latar belakang sebagai wirausaha cenderung memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai kegiatan usaha sejak dini. Pengalaman tersebut dapat menjadi bekal dalam membentuk minat, sikap, serta kemampuan kewirausahaan. Selain itu, pekerjaan orang tua juga dapat memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya semangat kewirausahaan karena anak memiliki kesempatan untuk mengenal secara langsung proses dan dinamika dalam menjalankan suatu usaha.

2. Faktor pendidikan

Pendidikan memiliki peranan dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usaha. Tingkat pendidikan yang baik dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pengelolaan usaha, perencanaan, pengambilan keputusan, serta penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan bisnis. Dengan pengetahuan yang memadai, seorang wirausaha dapat lebih mudah mengidentifikasi kesalahan, melakukan evaluasi, dan memperbaiki berbagai penyimpangan yang terjadi dalam pengelolaan usaha.

3. Faktor usia

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Usia dapat berkaitan dengan perkembangan kemampuan seseorang dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan, terutama apabila dikaitkan dengan lamanya pengalaman dalam mengelola usaha. Seiring bertambahnya usia, seseorang pada umumnya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang lebih banyak. Pengalaman tersebut dapat membantu seorang wirausaha dalam memahami kondisi usaha, menghadapi berbagai permasalahan, serta menentukan keputusan yang lebih tepat dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis.

4. Faktor pengalaman kerja

Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam menjalankan usaha. Pengalaman dalam dunia kerja tidak hanya dapat menjadi bekal untuk memulai suatu usaha, tetapi juga dapat membentuk keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek pekerjaan dan bisnis. Bahkan, pengalaman ketidakpuasan terhadap pekerjaan sebelumnya dapat menjadi salah satu dorongan bagi seseorang untuk menciptakan dan mengembangkan usaha sendiri. Selain itu, pengalaman kerja dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, wawasan, serta kemampuan dalam menghadapi berbagai situasi yang bermanfaat untuk mengelola usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

2.1.4.3 Indikator Karakteristik Wirausaha

Terdapat 4 indikator pada Karakteristik Wirausaha (Nila Oktaviani, 2021):

1. Kreativitas Tinggi

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan dan memodifikasi



sesuatu yang telah ada. Kemampuan tersebut didukung oleh pemikiran yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menghasilkan gagasan yang memiliki keunikan dan nilai pembeda dibandingkan dengan yang lainnya. Selain itu, kompetensi tersebut juga mencakup kemampuan dalam mengidentifikasi serta mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan suatu kegiatan atau usaha.

2. Komitmen Bekerja

Ambisi yang kuat untuk tetap menjaga keutuhan anggota dalam organisasinya, serta bersedia untuk gigih bekerja demi terwujudnya tujuan utama organisasi atau usaha. Komitmen ini mencerminkan seberapa serius wirausaha dalam mengelola usahanya agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komitmen yang tinggi juga mendorong konsistensi dalam menghadapi berbagai tantangan dan resiko usaha.

3. Tanggung Jawab

Kemampuan seseorang untuk mengemban suatu perbuatan atau tugas dan menerima resiko yang terjadi atas peruatannya. Seorang wirausaha juga dituntut memiliki kemampuan dan kemauan untuk menanggung segala konsekuensi dari keputusan dari hasil usaha yang dijalankan. Tanggung jawab yang tinggi akan membantu menjaga kepercayaan pelanggan.

4. Berani Mengambil Resiko

Sikap berani mengambil risiko merupakan salah satu karakter penting yang perlu dimiliki oleh seorang pengusaha karena dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Dalam menghadapi berbagai

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

permasalahan bisnis, seorang pengusaha dituntut mampu mempertimbangkan berbagai alternatif sebelum menentukan keputusan. Kondisi tertentu bahkan dapat mengharuskan pengusaha menerima kemungkinan kerugian atau memperoleh keuntungan yang lebih kecil demi mempertahankan keberlangsungan usaha dan menjaga kepercayaan serta loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, keberanian dalam mengambil risiko tidak berarti bertindak secara gegabah atau tanpa pertimbangan, melainkan keberanian untuk mengambil keputusan secara terukur dengan memperhitungkan kemungkinan keuntungan, kerugian, dan konsekuensi yang dapat terjadi.

Indikator Karakteristik Kewirausahaan menurut (MEIDY *et al.*, 2022):

1. Keinginan berprestasi

Semakin banyak pengusaha yang memulai membuka bisnisnya sendiri maka semakin banyak pula kesempatan untuk memberikan peluang dan melakukan perubahan. Seperti contohnya memberikan peluang masyarakat sekitar untuk mendapatkan pekerjaan dan berdampak pada perubahan kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat menjadi lebih baik.

2. Kemampuan manajemen

Dengan mempunyai usaha sendiri maka seorang wirausahawan dapat lebih menggali potensi dan kemampuan dirinya sesuai apa yang diinginkan.

3. Tanggung jawab pribadi

Kebanyakan wirausahawan berhasil mendirikan bisnisnya sendiri atas dasar ketertarikan terhadap sesuatu yang akan dilakukannya. Mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi sebuah pekerjaan yang menguntungkan,



sehingga mereka memiliki kesenangan tersendiri dalam melakukan hal tersebut.

4. Tingkat keberanian mengambil resiko

Keuntungan atau profit dari berwirausaha adalah sumber motivasi yang paling penting bagi seseorang untuk mendirikan usahanya sendiri.

5. Tingkat ide dan inovasi

Memerlukan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi.

6. Orientasi pada masa depan

Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapat pengakuan atas usahanya.

7. Tingkat kepercayaan diri

Kemampuan meyakinkan diri sendiri atas tekanan lingkungan. Kepercayaan diri yang tinggi membantu wirausaha dalam mengambil keputusan secara tepat dan berani menghadapi resiko yang ada. Selain itu, kepercayaan diri yang kuat dapat mendorong wirausaha untuk lebih optimasi dalam mengembangkan usahanya serta mampu menghadapi berbagai tantangan bisnis dengan lebih baik. Dengan adanya rasa percaya diri, seorang wirausaha juga akan lebih mudah membangun hubungan kerja sama dan memperoleh kepercayaan dari pelanggan maupun mitra bisnis.

2.1.5 Pengertian Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai kondisi ketika suatu kegiatan bisnis mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta mengalami



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

perkembangan dari waktu ke waktu. Keberhasilan tersebut antara lain dapat ditunjukkan melalui peningkatan volume penjualan yang berdampak pada bertambahnya pendapatan dan peningkatan jumlah modal yang dimiliki. Selain aspek keuangan, keberhasilan usaha juga dapat dilihat dari kemampuan suatu usaha dalam mempertahankan keberlangsungannya serta mengembangkan kegiatan bisnis secara berkelanjutan. Perkembangan tersebut dapat ditunjukkan melalui bertambahnya skala usaha, salah satunya dengan meningkatnya kapasitas produksi. Misalnya, suatu usaha yang sebelumnya hanya mampu mengolah bahan baku dalam jumlah tertentu setiap hari kemudian mengalami peningkatan kemampuan produksi sehingga dapat mengolah bahan baku dalam jumlah yang lebih besar. Dengan demikian, peningkatan penjualan, pendapatan, modal, kemampuan bertahan, serta kapasitas produksi dapat menjadi indikator dalam melihat perkembangan dan keberhasilan suatu usaha. (SIHOMBING, 2024)

Keberhasilan suatu usaha dapat ditunjukkan melalui perkembangan skala usaha yang dijalankan. Salah satu indikatornya dapat dilihat dari peningkatan kapasitas produksi, yaitu kemampuan usaha dalam mengolah bahan baku dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan sebelumnya. Semakin meningkat volume produksi yang mampu dihasilkan, semakin menunjukkan adanya perkembangan dalam kegiatan usaha. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang dapat dimiliki dan dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi ketentuan dan kriteria sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku. Dalam praktiknya, sebagian besar UMKM berkembang dari usaha berskala rumah tangga yang dijalankan sebagai



sumber pendapatan dan mata pencaharian masyarakat. Keberadaan UMKM tersebut tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, tetapi juga berperan dalam meningkatkan pendapatan serta mendukung kesejahteraan masyarakat. (Usman, 2024).

Tujuan utama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah mendorong pertumbuhan serta pengembangan kegiatan usaha sebagai bagian dari upaya memperkuat perekonomian nasional yang berlandaskan prinsip demokrasi ekonomi dan keadilan. Konsep demokrasi ekonomi memiliki keterkaitan erat dengan sistem perekonomian yang diterapkan di Indonesia, di mana pelaksanaan kegiatan ekonomi tidak hanya berorientasi pada kepentingan individu atau kelompok tertentu, tetapi juga melibatkan peran serta masyarakat secara luas. Dalam penerapannya, demokrasi ekonomi menempatkan masyarakat sebagai salah satu unsur penting dalam kegiatan produksi, sehingga pemanfaatan sumber daya ekonomi dapat dilakukan secara optimal untuk mendukung terciptanya kemakmuran, pemerataan, dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat. (Kein *et al.*, 2024)

Keberhasilan usaha merupakan salah satu tujuan utama yang hendak dicapai dalam mendirikan dan menjalankan suatu kegiatan bisnis. Semakin berkembang skala usaha yang dijalankan, semakin menunjukkan bahwa usaha tersebut memiliki kemampuan untuk bertahan dan layak untuk terus dikembangkan. Tingkat keberhasilan suatu usaha dapat diketahui melalui berbagai indikator, salah satunya adalah peningkatan volume penjualan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi dan konsisten peningkatan penjualan yang diperoleh, semakin

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



menunjukkan adanya perkembangan dan keberhasilan dalam pengelolaan usaha. Keberhasilan usaha yaitu kondisi dimana usaha mampu memenuhi target yang ditetapkan serta mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, dan keadaan bahwa diusaha telah meningkat dari hasil sebelumnya (Maulina *et al.*, 2024).

2.1.5.1 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha

Faktor keberhasilan UMKM terdiri dari enam faktor yaitu promosi, branding, minat berwirausaha, *passion*, jiwa *entrepreneur* dan jaringan bisnis (Syafawati, 2023).

a. Promosi

Promosi merupakan salah satu sarana komunikasi yang digunakan oleh perusahaan maupun pihak perantara untuk menyampaikan informasi kepada konsumen mengenai produk yang ditawarkan, harga, serta tempat atau saluran distribusinya. Pelaksanaan promosi yang dilakukan secara tepat dan efektif dapat membantu meningkatkan perhatian serta ketertarikan konsumen terhadap suatu produk. Selain itu, promosi yang baik juga dapat memengaruhi minat konsumen dan mendorong mereka untuk mengambil keputusan dalam melakukan pembelian.

b. Branding

Branding atau pembentukan merek merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan pemasaran. Branding dapat dipahami sebagai suatu identitas yang berupa nama, istilah, simbol, tanda, desain, maupun perpaduan dari berbagai unsur tersebut yang digunakan untuk mengenali suatu produk atau jasa. Selain



sebagai identitas, branding juga berfungsi sebagai pembeda antara suatu produk atau jasa dengan produk atau jasa lainnya sehingga memiliki karakteristik dan daya tarik tersendiri di mata konsumen. Tujuannya untuk menciptakan identitas yang jelas dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

c. Minat Berwirausaha

Minat memiliki hubungan yang erat dengan motivasi, karena motivasi merupakan dorongan dasar yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau berperilaku tertentu. Dalam konteks kewirausahaan, minat berwirausaha yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk menghasilkan berbagai inovasi produk yang kreatif dan orisinal, serta mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

d. *Passion*

Kewirausahaan dapat ditumbuhkan kembangkan melalui semangat, gairah ingin berwirausaha, kemampuan mengambil risiko, dan kemampuan membaca peluang. *Passion* biasanya berkaitan dengan minat yang mendalam dan muncul secara alami sehingga seseorang cenderung menikmati prosesnya meskipun menghadapi tantangan.

e. Jiwa *Entrepreneur*

Seorang wirausaha perlu memiliki sejumlah karakteristik yang mendukung keberhasilan dalam menjalankan usahanya, seperti memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan, bersikap dinamis, mampu memimpin, optimis dalam melihat peluang, serta memiliki kemampuan dalam memperhitungkan dan menghadapi risiko. Selain itu, seorang wirausaha juga dituntut untuk memiliki

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

sikap ulet, gigih, berkomitmen kuat, inovatif, energik, dan memiliki kecerdasan dalam mengambil keputusan. Berbagai karakteristik tersebut memiliki peranan penting dalam membantu wirausaha menghadapi beragam tantangan, perubahan, serta persaingan yang muncul dalam dunia usaha.

a. Jaringan Bisnis

Dalam konteks kewirausahaan dan UMKM, jaringan bisnis tidak hanya terbatas pada hubungan dengan pelanggan, tetapi juga meliputi pemasok, mitra distribusi, lembaga keuangan, pemerintah, komunitas usaha, serta pihak pendukung lainnya.

2.1.5.2 Indikator Keberhasilan Usaha

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha yaitu (Syafawati, 2023):

- a. Peningkatan omzet penjualan dapat dilihat dari adanya kenaikan nilai penjualan yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Sementara itu, pertambahan jumlah tenaga kerja ditunjukkan melalui meningkatnya jumlah karyawan yang bekerja dalam perusahaan seiring dengan perkembangan kegiatan usaha.
- b. Peningkatan volume produksi, ditandai dengan bertambahnya jumlah barang yang di produksi.

Indikator keberhasilan usaha menurut (Nila Oktaviani, 2021) adalah sebagai berikut:

1. Kualitas produk meningkat



Kualitas produk yang dihasilkan dari awal membangun usaha hingga usahanya berjalan mengalami peningkatan. Peningkatan kualitas tersebut terlihat dari penggunaan bahan baku yang lebih baik serta proses produksi yang semakin terstandarisasi. Selain itu, pelaku usaha terus melakukan evaluasi dan inovasi untuk menyesuaikan produk dengan kebutuhan dan selera konsumen.

2. Pendapatan bertambah

Pendapatan merujuk pada penerimaan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu sebagai hasil dari pemanfaatan faktor-faktor produksi, seperti tenaga kerja dan modal. Pendapatan tersebut dapat berasal dari kegiatan usaha atau penjualan yang dilakukan secara berkelanjutan dan menjadi salah satu indikator dalam melihat hasil yang diperoleh dari kegiatan ekonomi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian yang dilakukan oleh peneliti terhadap berbagai penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya sebagai bahan perbandingan dan sumber inspirasi dalam mengembangkan penelitian berikutnya. Kajian terhadap penelitian terdahulu juga berperan dalam membantu peneliti menentukan posisi penelitian yang dilakukan, mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya, serta memperjelas unsur kebaruan dan orisinalitas penelitian. Melalui kajian penelitian terdahulu, peneliti juga dapat mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*) yang menjadi dasar dalam merumuskan masalah dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, penelitian terdahulu dapat menjadi referensi dalam menentukan variabel metode, dan teknik analisis yang sesuai.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Lia Maisyaroh, Tri Handayani Amaliah, Mahdalena 2024	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha dan Lama Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Kasus Kota Gorontalo) Volume 9 Nomor 2 Halaman 291-305 Makassar, Desember 2024 p-ISSN 2528-3073 e-ISSN 24656-4505	Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Durasi atau Lama Menjalankan Usaha, dan Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM. Modal usaha juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM. Sementara itu, lama usaha memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap keberhasilan UKM. Secara simultan, sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UKM di Kota Gorontalo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
- Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	Yohana Aprilita Rosginem Kein, Wilhelmina Mitran, Fransiscus De Romario 2024	Pengaruh Sistem informasi akuntansi, Penerapan SAK EMKM, Terhadap keberhasilan UMKM Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi Vol. 2, No. 4 Oktober 2024 e-ISSN: 2964-9943; p-ISSN: 2964-9722, Hal 257-279	Sistem informasi akuntansi, SAK EMKM, keberhasilan UMKM	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM, Penerapan SAK EMKM berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM, Hasil nilai R Square menunjukan bahwa kontribusi variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Variabel Penerapan SAK EMKM (X2) berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM (Y) Usaha Kios Sembako di Kecamatan Alok Timur.
3.	I Kadek Aldi Parera Putra, Ni Luh Gede Erni Sulindawati 2023	Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keberhasilan UMKM pada masa pemulihan Ekonomi (Studi Kasus pada UMKM Di kecamatan Buleleng	Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keberhasilan UMKM	pengaruh secara positif dan signifikan dari modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

No	Nama Pengarang /Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
		JURNAL AKUNTANSI PROFESI Volume 14 Nomor 02 2023 E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177		
4	Luluk Thoyibah, Gede Adi Yuniarta 2023	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, dan Lokasi Usaha Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Yehsumbul JURNAL AKUNTANSI PROFESI Volume 14 Nomor 01 2023 E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177	Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, dan Lokasi Usaha Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Modal usaha juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Selain itu, karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Lokasi usaha juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama Pengarang /Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
5	Yohanis Mario Charwayu Delang Putra, Wilhelmina Mitan, Siktania Maria Dilliana 2024	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM DiKelurahan Kota Baru Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka) Jurnal Accounting UNIPA Volume 3 Nomor 2 Desember 2024 p – ISSN : 2407 – 1110 e – ISSN : 2986 – 7118	Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi (X1) berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Y). Selain itu, modal usaha (X2) juga terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Y). Sementara itu, berdasarkan hasil pengujian secara simultan, penggunaan informasi akuntansi (X1) dan modal usaha (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Y).

2.3 Kerangka Pemikiran

UMKM merupakan sektor yang berperan penting dalam mendukung ketahanan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah. Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan terkait pengelolaan keuangan, keterbatasan modal, serta kemampuan manajerial dan kewirausahaan yang masih perlu di tingkatkan. Oleh karena itu,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM agar pelaku usaha mampu bersaing dan mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Di tengah perkembangan teknologi dan persaingan usaha yang semakin ketat, pelaku UMKM dituntut untuk mampu mengelola usahanya secara profesional dan berorientasi pada keberlanjutan. Kemampuan dalam memanfaatkan informasi keuangan, mengelola modal secara efektif, serta menerapkan karakteristik kewirausahaan yang baik menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM perlu ditingkatkan agar pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang tepat dan mencapai tujuan bisnis yang diharapkan. Dengan demikian, UMKM diharapkan mampu meningkatkan daya saing.

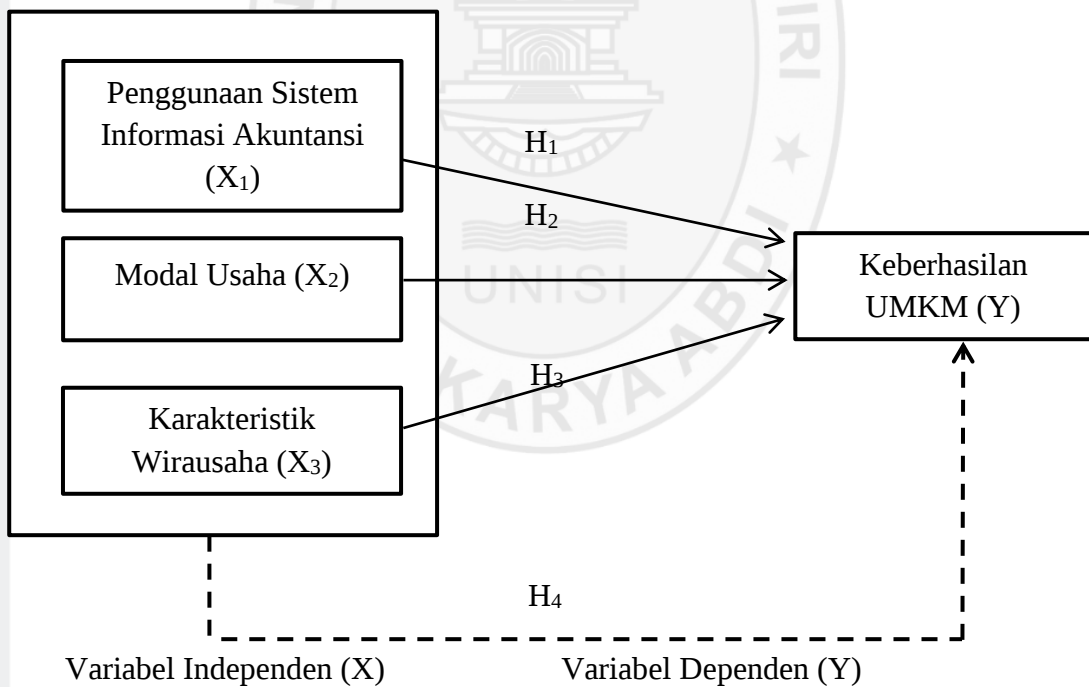
Salah satu faktor strategis adalah penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA). Kemampuan UMKM dalam mengelola informasi keuangan secara akurat dan tepat waktu akan membantu proses pengambilan keputusan, evaluasi usaha, serta perencanaan dan pengendalian operasi bisnis. Penggunaan SIA memungkinkan pengusaha untuk mencatat transaksi keuangan secara sistematis, menghasilkan laporan keuangan yang relevan, dan memantau kinerja usaha secara real-time.

Selain itu, modal usaha menjadi salah satu pilar penting dalam pengembangan UMKM. Modal yang cukup akan memungkinkan UMKM untuk memperoleh bahan baku, menambah jumlah produksi, melakukan ekspansi usaha,

serta memenuhi kebutuhan operasional lainnya. Dengan demikian, tingkat kecukupan modal usaha mempengaruhi kemampuan UMKM dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja bisnis.

Faktor lainnya adalah karakteristik wirausaha yang mencakup sikap perilaku dan kemampuan seorang pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan bisnisnya. Karakteristik tersebut meliputi kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, kemampuan melihat peluang, keuletan, serta motivasi untuk terus berkembang. Wirausahawan dengan karakter yang kuat biasanya mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, memiliki visi jangka panjang, serta lebih mampu mengatasi tantangan usaha.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

—————> Parsial

- - - - -> Simultan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui proses pengujian secara empiris. Perumusan hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada kajian teoritis, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran yang telah disusun. Hipotesis digunakan sebagai landasan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel yang diteliti. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan.

H₂ : Modal Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan

H₃ : Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan

H₄ : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha berpengaruh Secara Simultan terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan